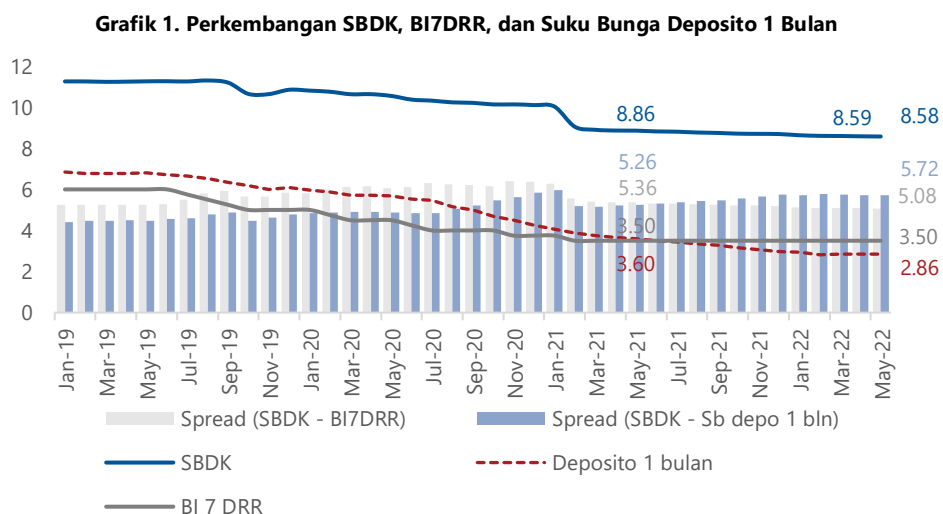


Suku bunga kredit baru menunjukkan penurunan sejalan dengan penurunan SBDK yang masih berlanjut.

- **Penurunan SBDK masih berlanjut, dengan besaran yang terbatas, didorong oleh penurunan HPDK dan Biaya Overhead (OHC). Penurunan HPDK terjadi di seluruh kelompok bank, kecuali kelompok BPD yang menunjukkan peningkatan, sementara penurunan komponen OHC terjadi pada kelompok BUSN.**
- **Sejalan dengan penurunan SBDK dan perbaikan persepsi risiko bank, suku bunga kredit baru mengalami penurunan, didorong oleh kelompok BUSN dan kelompok bank BUMN. Penurunan suku bunga kredit baru terutama terjadi pada kredit produktif.**
- **Sementara itu, suku bunga kredit baru konsumsi menunjukkan tren peningkatan yang disebabkan adanya peningkatan porsi kredit multiguna dengan suku bunga yang relatif lebih tinggi.**

Respons Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)¹ dan Suku Bunga Simpanan terhadap BI7DRR²

Perbankan kembali melanjutkan penurunan SBDK meski terbatas. Penurunan SBDK pada Mei 2022 mencatatkan penurunan dengan besaran yang tidak berubah seperti bulan lalu, yaitu sebesar 1 bps (mtm). Dengan demikian, secara tahunan (yoy) SBDK telah mencatatkan penurunan sebesar 28 bps, mendorong penurunan *spread* SBDK terhadap BI7DRR dari 5,36% pada Mei 2021 menjadi 5,08% pada Mei 2022. Di sisi lain, penurunan suku bunga deposito 1 bulan yang lebih dalam dibandingkan SBDK mendorong peningkatan *spread* SBDK terhadap suku bunga simpanan tersebut dari 5,26% di Mei 2021 menjadi 5,72% di Mei 2022 (Grafik 1).



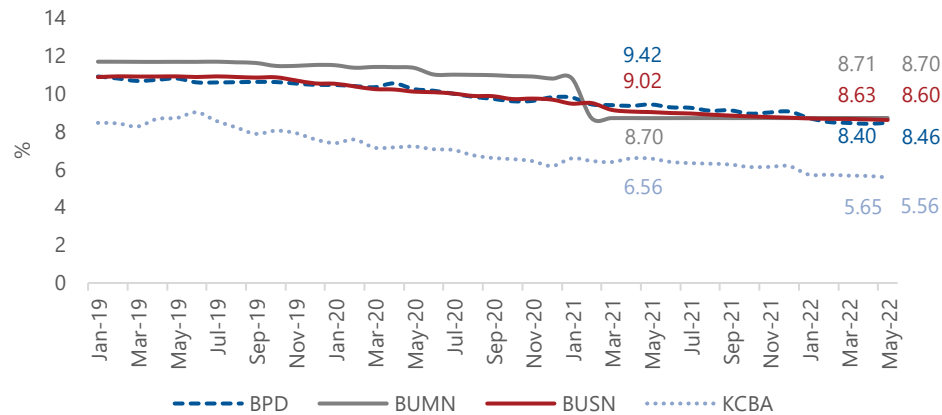
Sumber: OJK dan LBUT Antasena (diolah)

¹ SBDK merupakan suku bunga dasar kredit yang dipublikasikan oleh bank sesuai dengan Peraturan OJK No.37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank." SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan pada nasabah, namun belum mencakup premi risiko yang dapat bervariasi untuk tiap debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur secara umum tidak sama dengan SBDK.

² Periode asesmen menggunakan data SBDK yang tersedia sampai dengan akhir Mei 2022

Penurunan SBDK terjadi pada seluruh kelompok bank. Dibandingkan bulan sebelumnya, kelompok KCBA mencatat penurunan SBDK sebesar 9 bps, diikuti oleh kelompok BUSN dan kelompok bank BUMN masing-masing sebesar 3 bps dan 1 bps. Dengan demikian, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, SBDK kelompok KCBA dan BUSN telah mengalami penurunan masing-masing sebesar 100 bps (yoy) dan 42 bps (yoy), sementara SBDK kelompok bank BUMN relatif tidak berubah. Di sisi lain, SBDK kelompok BPD justru menunjukkan peningkatan sebesar 6 bps (mtm) meskipun telah mencatatkan penurunan sebesar 96 bps (yoy) jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (Grafik 2).

Grafik 2. Perkembangan SBDK berdasarkan Kelompok Bank

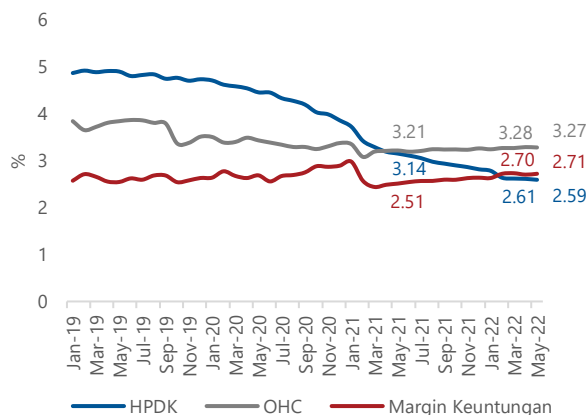


Sumber: OJK (diolah)

Perkembangan Komponen SBDK

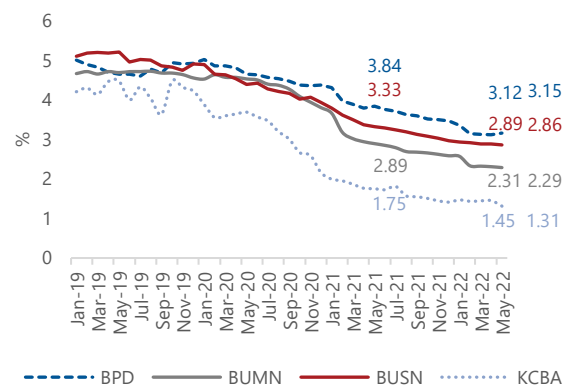
Komponen HPDK dan Biaya Overhead dalam pembentuk SBDK³ menunjukkan penurunan. Berbeda dengan bulan sebelumnya, komponen HPDK pada Mei 2022 mencatatkan penurunan sebesar 2 bps (mtm) atau tercatat sebesar 2,59% (Grafik 3). Penurunan HPDK terjadi di hampir seluruh kelompok bank, yakni pada kelompok KCBA (14 bps), BUSN (3 bps) dan kelompok bank BUMN (2 bps), kecuali pada kelompok BPD yang mencatatkan peningkatan sebesar 3 bps (mtm) (Grafik 4). Sama halnya dengan HPDK, komponen Biaya Overhead atau Overhead Cost (OHC) menunjukkan penurunan, meski terbatas, sebesar 1 bps (mtm) (Grafik 3). Penurunan OHC didorong oleh kelompok BUSN yang mengalami penurunan OHC sebesar 5 bps (mtm). Sebaliknya, kelompok BPD, bank BUMN, dan KCBA menunjukkan peningkatan, masing-masing sebesar 3 bps (mtm), 2 bps (mtm), dan 1 bps (mtm). (Grafik 5).

Grafik 3. Komponen Pembentuk SBDK



Sumber: OJK (diolah)

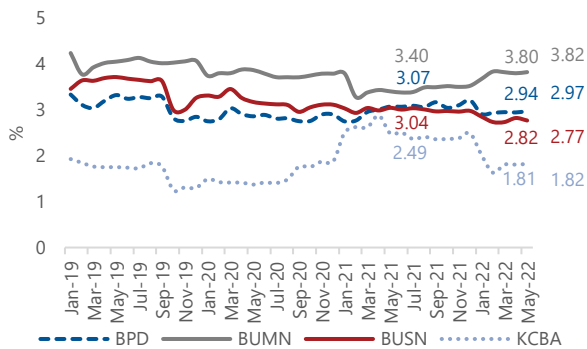
Grafik 4. Komponen HPDK Berdasarkan Kelompok Bank



Sumber: OJK (diolah)

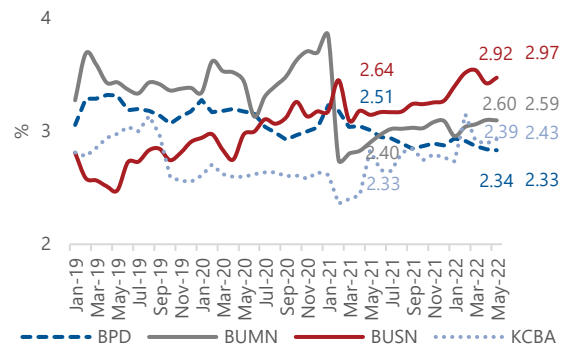
³ Berdasarkan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional," SBDK terdiri dari 3 (tiga) komponen pembentuk, yaitu (i) Harga Pokok Dana untuk Kredit yang terdiri dari biaya dana, biaya jasa, biaya regulasi, dan lainnya (HPDK); (ii) Biaya Overhead yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya pendidikan dan pelatihan, biaya penelitian dan pengembangan, biaya sewa, biaya promosi dan pemasaran, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya penyusutan *asset* tetap dan inventaris, serta biaya overhead lainnya (OHC); serta (iii) Margin Keuntungan, yang ditetapkan oleh bank dalam kegiatan penyaluran kredit.

Grafik 5. Komponen OHC Berdasarkan Kelompok Bank



Sumber: OJK (diolah)

Grafik 6. Komponen Margin Keuntungan Berdasarkan Kelompok Bank



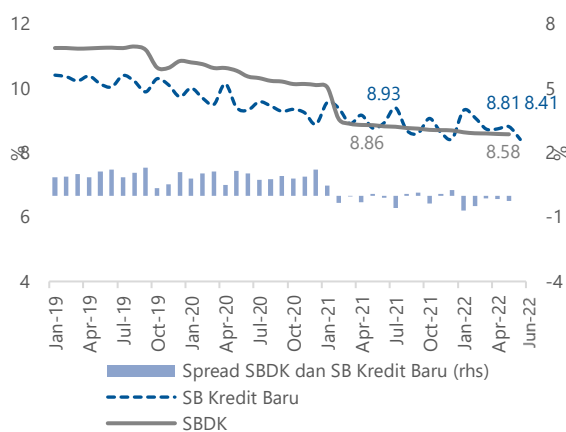
Sumber: OJK (diolah)

Margin Keuntungan menunjukkan peningkatan. Berbeda dengan dinamika pada periode sebelumnya, pada Mei 2022 margin keuntungan secara industri mencatatkan peningkatan sebesar 1 bps (mtm) (Grafik 3). Peningkatan margin keuntungan terjadi pada kelompok BUSN dan KCBA, masing-masing sebesar 5 bps (mtm) dan 4 bps (mtm), sementara kelompok bank BUMN dan BPD mencatatkan penurunan margin keuntungan, masing-masing sebesar 1 bps (mtm) (Grafik 6).

Perkembangan Premi Risiko dan Suku Bunga Kredit

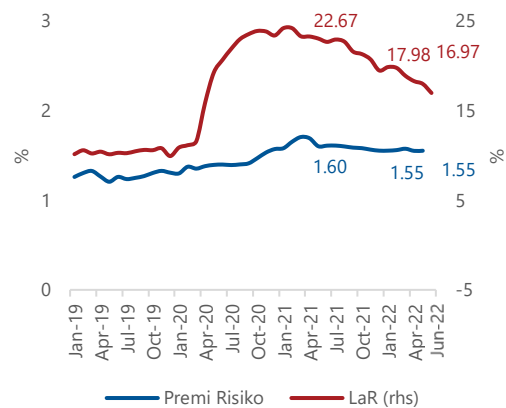
Suku bunga kredit baru menunjukkan penurunan. Pada Juni 2022 suku bunga kredit baru tercatat sebesar 8,41%, atau turun 40 bps dibandingkan bulan sebelumnya (Grafik 7), sejalan dengan penurunan Loan at Risk (LaR)⁴ dan premi risiko yang cenderung tetap (Grafik 8). Berdasarkan kelompok bank, suku bunga kredit baru kelompok BUSN mencatatkan penurunan sebesar 70 bps (mtm) setelah pada periode sebelumnya menunjukkan peningkatan (Grafik 9). Penurunan suku bunga kredit baru juga terjadi pada kelompok bank BUMN sebesar 8 bps (mtm), sementara suku bunga kredit baru kelompok BPD dan KCBA meningkat, masing-masing sebesar 41 bps (mtm) dan 11 bps (Grafik 9). Lebih lanjut, berdasarkan jenis penggunaan, penurunan tersebut terjadi baik pada kredit produktif⁵ maupun konsumsi (Grafik 10).

Grafik 7. Perkembangan SB Kredit Baru Rp



Sumber: LBUT Antasena dan OJK, (diolah)

Grafik 8. Perkembangan Premi Risiko dan LaR

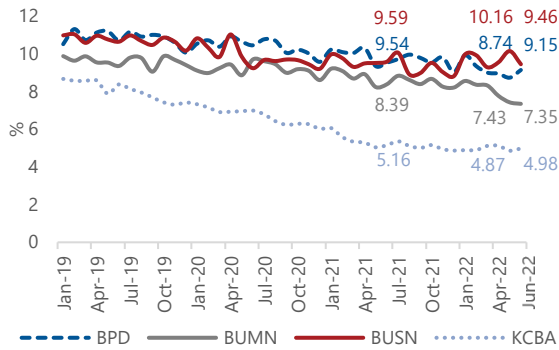


Sumber: LBUT Antasena dan OJK, (diolah)

⁴ Loan at Risk (LaR) merupakan kredit disalurkan yang terdiri atas kredit kolektibilitas 1 yang telah direstrukturisasi, kredit kolektibilitas 2 serta kredit bermasalah (Non-Performing Loan atau NPL).

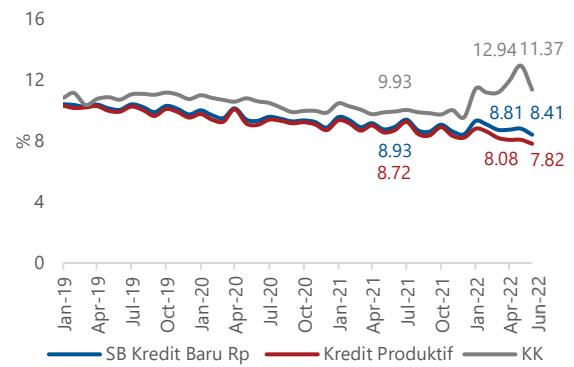
⁵ Kredit produktif terdiri dari Kredit Investasi (KI) dan Kredit Modal Kerja (KMK).

Grafik 9. Perkembangan Suku Bunga Kredit Baru Rp berdasarkan Kelompok Bank



Sumber: LBUT Antasena (diolah)

Grafik 10. Suku Bunga Kredit Baru berdasarkan Jenis

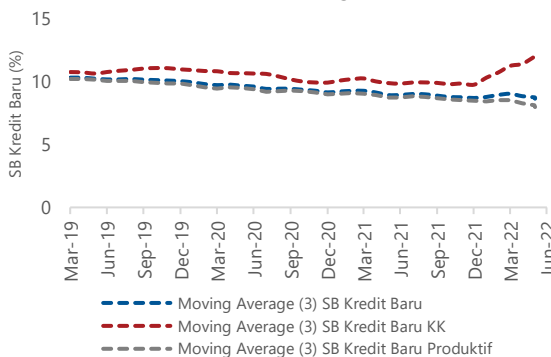


Sumber: LBUT Antasena (diolah)

Perkembangan Suku Bunga Kredit Konsumsi

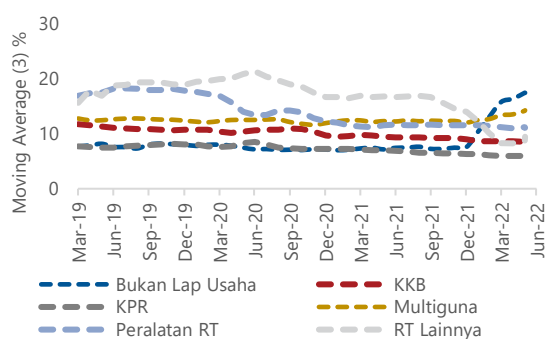
Meski secara mtm mengalami penurunan, suku bunga kredit baru konsumsi menunjukkan tren peningkatan. Tren tersebut terjadi sejak awal tahun 2022 (Grafik 11) didorong oleh peningkatan suku bunga kredit baru multiguna bukan lapangan usaha (Grafik 13) dan peningkatan pangsa kredit baru multiguna (Grafik 12). Lebih lanjut, peningkatan porsi kredit baru multiguna tersebut sebagian besar berasal dari kredit multiguna dengan *tenor* jangka pendek (<1 tahun) yang terus meningkat (Grafik 14).

Grafik 11. Tren Suku Bunga Kredit Baru



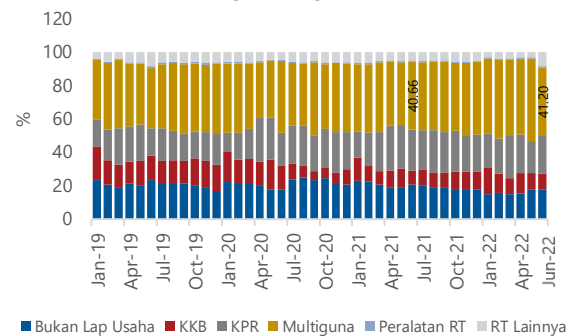
Sumber: LBUT Antasena (diolah)

Grafik 13. Perkembangan Suku Bunga Kredit Baru Konsumsi



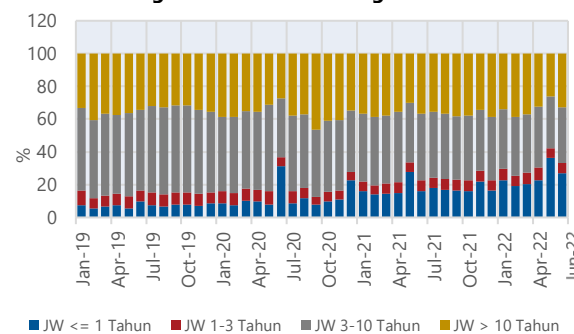
Sumber: LBUT Antasena (diolah)

Grafik 12. Perkembangan Pangsa Kredit Baru Konsumsi



Sumber: LBUT Antasena (diolah)

Grafik 14. Perkembangan Pangsa Kredit Baru Multiguna Berdasarkan Jangka Waktu



Sumber: LBUT Antasena (diolah)

Lamp 1. List SBDK Bank dengan Spread SBDK vs BI7DRR

No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BANK DIGITAL BCA	12.73	9.23
2	BPD NTT	12.53	9.03
3	SEABANK	12.35	8.85
4	BPD SULTARA	11.57	8.07
5	BANK NEO COMMERCE	11.49	7.99
6	BANK INDIA INDONESIA	11.00	7.50
7	BANK SAMPOERNA	11.00	7.50
8	BANK AMAR	11.00	7.50
9	BANK FAMA INTERNASIONAL	10.97	7.47
10	PRIMA MASTER BANK	10.95	7.45
11	J-TRUST BANK	10.55	7.05
12	SINARMAS	10.50	7.00
13	SBI INDONESIA	10.25	6.75
14	BANK INDEX	9.66	6.16
15	BPD KALTENG	9.50	6.00
16	BANK RAYA INDONESIA	9.50	6.00
17	MEGA	9.47	5.97
18	CTBC INDONESIA	9.25	5.75
19	BPD KALSEL	9.19	5.69
20	MNC BANK	9.19	5.69
21	BANK VICTORIA	9.13	5.63
22	BPD DKI	9.00	5.50
23	ARTHA GRAHA	8.95	5.45
24	MESTIKA DHARMA	8.95	5.45
25	BPD SUMUT	8.89	5.39
26	BANK NAGARI	8.75	5.25
27	BANK JAGO	8.75	5.25
28	BANK GANESHA	8.73	5.23
29	BPD SUMSEL BABEL	8.66	5.16
30	BPD JAMBI	8.53	5.03
31	PAN INDONESIA	8.43	4.93
32	BPD KALTIM KALTARA	8.37	4.87
33	DANAMON	8.25	4.75
34	PERMATA	8.25	4.75
35	UOB INDONESIA	8.25	4.75
36	OCBC NISP	8.25	4.75
37	BPD BALI	8.20	4.70
38	BANK MASPION	8.20	4.70
39	Allo Bank	8.11	4.61
40	BPD LAMPUNG	8.10	4.60
41	MULTIARTAS SENTOSA	8.10	4.60
42	BRI	8.00	4.50
43	MANDIRI	8.00	4.50
44	BNI	8.00	4.50
45	CIMB NIAGA	8.00	4.50
46	BTN	8.00	4.50
47	WOORI SAUDARA	8.00	4.50
48	BCA	7.95	4.45
49	BANK MAYORA	7.86	4.36
50	QNB INDONESIA	7.85	4.35
51	BPD PAPUA	7.79	4.29
52	MAYABANK INDONESIA	7.75	4.25
53	JASA JAKARTA	7.60	4.10
54	ICBC INDONESIA	7.33	3.83
55	BPD KALBAR	7.30	3.80
56	STANCHART	7.28	3.78
57	BANK INA PERDANA	7.19	3.69
58	CHINA CONSTRUCTION BANK	7.16	3.66
59	BPD SULTRA	7.04	3.54
60	BANK BUMI ARTHA	6.97	3.47
61	BANK SUSELBAR	6.80	3.30
62	RESONA PERDANIA	6.72	3.22
63	BPD JATENG	6.72	3.22
64	HSBC INDONESIA	6.50	3.00
65	BPD MALUKU	6.46	2.96
66	BTBN	6.08	2.58
67	BPD JATIM	6.00	2.50
68	BANK DINAR	6.00	2.50
69	MUFG	5.98	2.48
70	BJB	5.96	2.46
71	SHINHAN INDONESIA	5.93	2.43
72	BOA	5.75	2.25
73	BNP INDONESIA	5.75	2.25
74	BANK OF CHINA	5.72	2.22
75	IBK (D/H Agris)	5.60	2.10
76	BPD YOGYAKARTA	5.54	2.04
77	BPD SULTENG	5.53	2.03
78	HANA BANK	5.50	2.00
79	BPD RIAU	5.18	1.68
80	DEUTSCHE BANK	5.00	1.50
81	BPD BENGKULU	4.87	1.37
82	CITIBANK	4.75	1.25
83	DBS INDONESIA	4.63	1.13
84	ANZ INDONESIA	4.63	1.13
85	MIZUHO INDONESIA	4.60	1.10
86	JP MORGAN	4.09	0.59
87	BANGKOK BANK	-	-
88	BANK CAPITAL	-	-
89	MAYAPADA	-	-
90	BPD BANTEN	-	-
91	BUKOPIN	-	-
92	BANK BISNIS	-	-
93	NOBU BANK	-	-
94	MANDIRI TASPEN	-	-
95	COMMONWEALTH	-	-

No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BANK SAMPOERNA	13.00	9.50
2	BANK DIGITAL BCA	12.73	9.23
3	BPD NTT	12.53	9.03
4	SEABANK	12.35	8.85
5	SBI INDONESIA	12.25	8.75
6	BANK NEO COMMERCE	11.99	8.49
7	BANK JAGO	11.86	8.36
8	BPD SULTARA	11.57	8.07
9	WOORI SAUDARA	11.50	8.00
10	BANK RAYA INDONESIA	11.50	8.00
11	PRIMA MASTER BANK	11.20	7.70
12	J-TRUST BANK	11.05	7.55
13	BANK INDIA INDONESIA	11.00	7.50
14	SINARMAS	11.00	7.50
15	BANK AMAR	11.00	7.50
16	BANK FAMA INTERNASIONAL	10.97	7.47
17	MANDIRI TASPEN	10.96	7.46
18	MEGA	10.77	7.27
19	NOBU BANK	10.75	7.25
20	BPD KALTENG	10.50	7.00
21	BPD BALI	10.44	6.94
22	BANK DINAR	10.25	6.75
23	CTBC INDONESIA	10.25	6.75
24	BANK INDEX	10.16	6.66
25	BANK VICTORIA	10.06	6.56
26	ARTHA GRAHA	9.79	6.29
27	COMMONWEALTH	9.75	6.25
28	BANK GANESHA	9.70	6.20
29	BPD KALSEL	9.57	6.07
30	HSBC INDONESIA	9.50	6.00
31	BPD SUMUT	9.50	6.00
32	BPD KALSEL	9.45	5.95
33	BPD KALBAR	9.41	5.91
34	BPD DKI	9.25	5.75
35	BANK NAGARI	9.25	5.75
36	BPD SUMSEL BABEL	9.25	5.75
37	BPD BALI	9.20	5.70
38	MNC BANK	9.19	5.69
39	DANAMON	9.00	5.50
40	UOB INDONESIA	9.00	5.50
41	MULTIARTAS SENTOSA	9.00	5.50
42	BANK BISNIS	8.90	5.40
43	BANK MASPION	8.88	5.38
44	PERMATA	8.75	5.25
45	MAYABANK INDONESIA	8.75	5.25
46	CIMB NIAGA	8.75	5.25
47	BANK MAYORA	8.52	5.02
48	OCBC NISP	8.50	5.00
49	ICBC INDONESIA	8.36	4.86
50	BRI	8.25	4.75
51	MANDIRI	8.25	4.75
52	BNI	8.25	4.75
53	PAN INDONESIA	8.25	4.75
54	BTN	8.25	4.75
55	BJB	8.22	4.72
56	BCA	8.20	4.70
57	Allo Bank	8.11	4.61
58	BPD LAMPUNG	8.10	4.60
59	BPD KALTIM KALTARA	8.05	4.55
60	BPD JAMBI	7.84	4.34
61	BPD PAPUA	7.79	4.29
62	JASA JAKARTA	7.60	4.10
63	BANK INA PERDANA	7.19	3.69
64	CHINA CONSTRUCTION BANK	7.16	3.66
65	BPD SULTRA	7.14	3.64
66	BANK BUMI ARTHA	7.13	3.63
67	DBS INDONESIA	7.06	3.56
68	BPD JATIM	7.05	3.55
69	BPD JATENG	6.76	3.26
70	BANK SUSELBAR	6.69	3.19
71	HANA BANK	6.50	3.00
72	BPD MALUKU	6.46	2.96
73	IBK (D/H Agris)	6.10	2.60
74	SHINHAN INDONESIA	5.93	2.43
75	BANK OF CHINA	5.72	2.22
76	BPD YOGYAKARTA	5.60	2.10
77	BPD RIAU	5.52	2.02
78	BPD SULTENG	5.50	2.00
79	BPD BENGKULU	4.87	1.37
80	CITIBANK	-	-
81	JP MORGAN	-	-
82	BOA	-	-
83	BANGKOK BANK	-	-
84	MUFG	-	-
85	RESONA PERDANIA	-	-
86	MIZUHO INDONESIA	-	-
87	STANCHART	-	-
88	BANK CAPITAL	-	-
89	BNP INDONESIA	-	-
90	ANZ INDONESIA	-	-
91	DEUTSCHE BANK	-	-
92	MAYAPADA	-	-
93	BPD BANTEN	-	-
94	QNB INDONESIA	-	-
95	BUKOPIN	-	-

No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	J-TRUST BANK	26.00	22.50
2	BANK AMAR	17.00	13.50
3	BTBN	16.18	12.68
4	BANK RAYA INDONESIA	15.00	11.50
5	BANK SAMPOERNA	15.00	11.50
6	PAN INDONESIA	14.90	11.40
7	BRI	14.00	10.50
8	SINARMAS	14.00	10.50
9	NOBU BANK	13.99	10.49
10	BANK GANESHA	13.86	10.36
11	MANDIRI TASPEN	13.53	10.03
12	SEABANK	13.21	9.71
13	BPD NTT	12.53	9.03
14	BANK BUMI ARTHA	12.10	8.60
15	BANK JAGO	12.03	8.53
16	BANK NEO COMMERCE	11.99	8.49
17	BANK FAMA INTERNASIONAL	11.97	8.47
18	BPD JATIM	11.88	8.38
19	PRIMA MASTER BANK	11.70	8.20
20	BPD SUMSEL BABEL	11.60	8.10
21	BPD SULTARA	11.57	8.07
22	BJB	11.54	8.04
23	MANDIRI	11.25	7.75
24	BANK NAGARI	11.25	7.75
25	BANK DINAR	11.25	7.75
26	BPD KALBAR	11.07	7.57
27	BANK INDIA INDONESIA	11.00	7.50
28	BPD SUMUT	10.97	7.47
29	BPD KALSEL	10.97	7.40
30	BANK INDEX	10.66	7.16
31	BPD DKI	10.50	7.00
32	MULTIARTAS SENTOSA	10.00	6.50
33	BANK MAYORA	9.52	6.02
34	MESTIKA DHARMA	9.44	5.94
35	BANK INA PERDANA	9.19	5.69
36	BPD KALTENG	9.06	5.56
37	BPD JATENG	8.33	4.83
38	Allo Bank	8.11	4.61
39	BPD LAMPUNG	8.10	4.60
40	IBK (D/H Agris)	8.10	4.60
41	BPD KALTIM KALTARA	8.05	4.55
42	BPD JAMBI	7.65	4.15
43	HANA BANK	7.50	4.00
44	BPD PAPUA	7.39	3.89
45	BPD BALI	7.29	3.79
46	BJB	6.90	3.40
47	SHINHAN INDONESIA	6.71	3.21
48	BANK SUSELBAR	6.63	3.13
49	BPD MALUKU	6.46	2.96
50	BPD SULTENG	5.49	1.99
51	BPD RIAU	5.46	1.96
52	BPD YOGYAKARTA	5.44	1.94
53	BPD BENGKULU	4.87	1.37
54	BNI	-	-
55	DANAMON	-	-
56	PERMATA	-	-
57	BCA	-	-
58	MAYABANK INDONESIA	-	-
59	CIMB NIAGA	-	-
60	UOB INDONESIA	-	-
61	OCBC NISP	-	-
62	CITIBANK	-	-
63	JP MORGAN	-	-
64	BOA	-	-
65	CHINA CONSTRUCTION BANK	-	-
66	ARTHA GRAHA	-	-
67	BANGKOK BANK	-	-
68	HANA BANK	-	-
69	DBS INDONESIA	-	-
70	RESONA PERDANIA	-	-
71	MIZUHO INDONESIA	-	-
72	STANCHART	-	-
73	BANK CAPITAL	-	-
74	BNP INDONESIA	-	-
75	ANZ INDONESIA	-	-
76	DEUTSCHE BANK	-	-
77	BANK OF CHINA	-	-
78	HSBC INDONESIA	-	-
79	MAYAPADA	-	-
80	BPD BANTEN	-	-
81	BANK MASPION	-	-
82	ICBC INDONESIA	-	-
83	QNB INDONESIA	-	-
84	BTBN	-	-
85	WOORI SAUDARA	-	-
86	MEGA	-	-
87	BUKOPIN	-	-
88	BANK BISNIS	-	-
89	JASA JAKARTA	-	-
90	MNC BANK	-	-
91	SBI INDONESIA	-	-
92	BANK DIGITAL BCA	-	-
93	BANK VICTORIA	-	-
94	CTBC INDONESIA	-	-
95	COMMONWEALTH	-	-

No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BANK SAMPOERNA	13.00	9.50
2	BANK AMAR	13.00	9.50
3	BANK RAYA INDONESIA	12.75	9.25
4	BANK DIGITAL BCA	12.73	9.23
5	BPD NTT	12.53	9.03
6	SEABANK	12.35	8.85
7	ARTHA GRAHA	12.06	8.56
8	J-TRUST BANK	12.05	8.55
9	BPD SULTARA	11.57	8.07
10	BANK NEO COMMERCE	11.49	7.99
11	PRIMA MASTER BANK	11.05	7.55
12	BANK INDIA INDONESIA	11.00	7.50
13	BANK FAMA INTERNASIONAL	10.97	7.47
14	MEGA	10.69	7.19
15	BPD KALBAR	10.26	6.76
16	WOORI SAUDARA	10.25	6.75
17	CTBC INDONESIA	10.25	6.75
18	BANK VICTORIA	9.88	6.38
19	BANK NAGARI	9.75	6.25
20	COMMONWEALTH	9.75	6.25
21	BANK INDEX	9.66	6.16
22	BANK MASPION	9.50	6.00
23	MNC BANK	9.36	5.86
24	BPD SUMUT	9.35	5.85
25	BPD KALSEL	9.26	5.76
26	NOBU BANK	9.25	5.75
27	BPD SUMSEL BABEL	8.85	5.35
28	MULTIARTAS SENTOSA	8.85	5.35
29	BANK DINAR	8.75	5.25
30	MESTIKA DHARMA	8.71	5.21
31	BPD KALTENG	8.68	5.18
32	HSBC INDONESIA	8.50	5.00
33	BPD DKI	8.50	5.00
34	BANK BISNIS	8.41	4.91
35	BPD KALTIM KALTARA	8.37	4.87
36	PERMATA	8.25	4.75
37	MAYABANK INDONESIA	8.25	4.75
38	UOB INDONESIA	8.20	4.70
39	BANK GANESHA	8.19	4.69
40	Allo Bank	8.11	4.61

Tujuan dari publikasi SBDK dengan asesmen ini adalah untuk memperkuat dan mempercepat transmisi kebijakan moneter dan makroprudensial Bank Indonesia. Sejak Juni 2019 BI telah menurunkan suku bunga acuan sebesar 225bps dan melakukan pelonggaran dari sisi kebijakan makroprudensial, namun suku bunga kredit belum merespons dengan kecepatan yang sama. Oleh karena itu BI melihat masih terdapat ruang untuk dapat lebih menurunkan suku bunga kredit tersebut agar dapat sejalan dengan suku bunga kebijakan. Melalui transparansi, masyarakat dan dunia usaha akan dapat melihat dan membandingkan suku bunga kredit yang ditawarkan oleh bank-bank. Transmisi suku bunga kebijakan yang lebih baik ke suku bunga kredit, dalam bentuk penurunan suku bunga kredit yang sepadan, diharapkan akan mampu meningkatkan permintaan kredit sehingga membantu pemulihan ekonomi.

Sebagai langkah awal, Bank Indonesia (BI) menyusun publikasi “Asesmen Transmisi Suku Bunga Kebijakan kepada Suku Bunga Dasar Kredit Perbankan.” Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi pembentukan suku bunga dasar kredit masing-masing bank yang bersifat spesifik untuk tiap bank, antara lain Harga Pokok Dana untuk Kredit, biaya *Overhead*, dan Margin Keuntungan. Meskipun faktor-faktor tersebut cukup beragam, publikasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada publik mengenai gambaran atas suku bunga dasar kredit perbankan Indonesia, termasuk informasi statistik distribusi suku bunga dasar kredit. Melalui publikasi asesmen ini, disamping mendorong transmisi kebijakan moneter agar lebih efektif, BI juga berupaya untuk memperluas diseminasi informasi kepada konsumen kredit baik korporasi maupun rumah tangga. Selain itu, publikasi ini bertujuan meningkatkan tata kelola, disiplin pasar, dan kompetisi dalam pembentukan suku bunga dasar kredit perbankan sehingga suku bunga dasar kredit yang ditawarkan dapat lebih kompetitif dalam mendorong permintaan kredit dan mempercepat pemulihan ekonomi.

Publikasi serupa merupakan sebuah praktik internasional yang sering dijumpai. Bank sentral negara lain seperti di Malaysia, India, dan Tiongkok juga meluncurkan kebijakan transparansi suku bunga kredit melalui publikasi *External Benchmark Rate*, *Loan Prime Rate*, dan *Base Rate*. IMF juga meminta tiap negara anggota untuk menyampaikan *Reference Lending Rate* dan *Reference Deposit Rate* untuk dipublikasikan sebagai selisih referensi suku bunga pinjaman terhadap suku bunga simpanan, yang merupakan salah satu *Financial Soundness Indicator* (FSI).